

**PENERAPAN METODE INQUIRY
DALAM MATA PELAJARAN PKN DI MI MA'ARIF NU
KRANGEAN KECAMATAN KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

OLEH:

DEVI ARIYANTI LESTARI

1323310010

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-undang sisdiknas no.20 tahun 2003).¹

Peningkatan kualitas pendidikan harus dipenuhi melalui peningkatan kualitas dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Melihat pentingnya pendidikan, maka peningkatan mutu pendidikan merupakan hal wajib dilakukan secara berkesinambungan guna menjawab perubahan zaman. Masalah peningkatan mutu pendidikan tentulah sangat berhubungan dengan masalah proses pembelajaran. Belajar merupakan aktifitas yang melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks.² Belajar juga dikatakan aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, ketrampilan dan nilai sikap.³

Proses pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan secara sengaja dikelola untuk memungkinkan terjadinya suasana belajar

¹Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: kencana, 2006, hlm.2

²Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hlm.34

³W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 1991. hlm.36

yang dilaksanakan dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, serta bangsa dan negara. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar⁴

Proses pembelajaran harus menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran yang sesuai supaya menumbuhkan minat belajar siswa yang tinggi. Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mencapai pada tujuan yang diharapkan, salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau disebut metode mengajar.

Metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode pembelajaran merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan yang berbeda, dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri.⁵ Di dalam menghadapi segala permasalahan salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah metode pembelajaran.

⁴Undang-undang no.20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1

⁵Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 1991.Hlm.1

Disetiap mata pelajaran harus ada metode yang digunakan, di sekolah dasar terdapat muatan mata pelajaran yang wajib salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan hubungan warga negara dengan prinsip semangat bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila sebagai pedoman hidup dan UUD 1945 yang mengemban misi dalam proses pembentukan watak atau karakter peserta didik yang sesuai dengan kepribadian bangsa Negara Indonesia kaya akan nilai budi pekertinya seperti nilai moral, nilai sosial dan lain-lain.

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya adalah bagaimana membuat warga negara yang baik mampu mendukung bangsa, mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada tanggal 25 Januari 2016 di kelas VI pada semester I tahun pelajaran 2015/2016 dengan mata pelajaran kewarganegaraan hasil ulangan harian yang rata-rata siswanya mendapat nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 , sedangkan KKM mapel Pendidikan Kewarganegaraan di MI Ma'arif NU Kragean yaitu 68 .⁶

Hal ini karena adanya berbagai faktor penggunaan metode yang digunakan oleh guru. Observasi dengan standar kompetensi: memahami

⁶Wawancara dengan Unik Tangguh Prasetya,S.Pd.I, wali kelas VI MI Ma'arif Nu Kragean

sistem pemerintahan Republik Indonesia serta kompetensi dasar: menjelaskan proses pemilu dan pilkada, mendeskripsikan lembaga-lembaga negara sesuai UUD 1945 hasil amandemen, dan mendeskripsikan tugas dan fungsi pemerintahan pusat dan daerah, di MI Ma'arif NU Kragean.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, Metode pembelajaran atau cara yang digunakan oleh guru untuk mengajar di depan kelas guru menggunakan metode pembelajaran inquiry yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Metode inquiry tercipta melalui konfrontasi intelektual, dimana siswa dihadapkan pada suatu situasi dan mereka bertanya-tanya tentang hal tersebut. Karena tujuan akhir inquiry adalah pembentukan pengetahuan baru, maka siswa dihadapkan pada suatu yang memungkinkan untuk diselidiki dengan lebih cermat (Joice and Weil, 1986).⁷

MI Ma'arif NU Kragean menerapkan metode inquiry pada kelas V dan kelas VI untuk mendukung proses belajar mengajar, guru menggunakan diskusi kelompok untuk mencari dan menemukan jawaban dari masalah yang dipertanyakan, dalam memilih metode pembelajaran harus diperhatikan agar tercapai tujuan pendidikan secara optimal dengan penggunaan metode yang tepat pembelajaran dapat berjalan dengan baik yaitu dengan penggunaan metode inquiry yang merupakan teknik atau cara

⁷ Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013. hlm. 76

yang digunakan oleh guru untuk mengajar di depan kelas, dengan pembentukan kelompok diskusi suatu masalah.

Sedangkan salah satu kelas yang telah menerapkan metode inquiry adalah kelas VI dengan materi pembelajaran sistem pemerintahan Indonesia, dibuat lebih aktif dimana siswa memahami sistem pemerintahan Indonesia dengan kelompok diskusi, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, siswa semangat berdiskusi dan mengemukakan pendapatnya, dengan begitu siswa menemukan banyak masukan baru (bahan-bahan) yang berarti, hal itu terjadi karena proses interaksi belajar mengajar ada perubahan dari “teacher centered” kepada “student centered”⁸ dengan begitu dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan minat belajar siswa.

materi PKn di sekolah dasar kebanyakan hafalan sehingga siswa kurang semangat belajar atau merasa bosan sehingga guru menerapkan metode yang menggairahkan yaitu dengan diterapkannya metode Inquiry di MI Ma'arif NU Kragean ini Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menjadi meningkatkan motivasi belajar siswa, menarik perhatian dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi terhadap isi pelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa dengan bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru hasil belajar siswapun optimal.

⁸Roestiyah N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rinka Cipta, 1991. Hlm.76

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan metode inquiry dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI Ma'arif NU Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2016/2017.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan uraian di atas terdapat batasan-batasan istilah agar tidak terjadi perbedaan pandangan dan kekeliruan dalam penelitian ini.

1. Metode inquiry

Metode inquiry menurut Piaget yang dikutip oleh E.Mulyasa adalah metode yang mempersiapkan peserta didik pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawabannya sendiri, serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta didik lain.⁹

Metode Inquiry menurut Hoge yang dikutip oleh Winarno adalah metode pengajaran yang membantu siswa untuk menguji pertanyaan-pertanyaan, isu-isu, atau masalah yang dihadapi siswa dan sekaligus menjadi perhatian guru.¹⁰

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya.2009), hlm. 108

¹⁰ Winarno, *pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. (jakarta: PT bumi Aksara 2013) hlm.139

Metode Inquiry adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.¹¹

Jadi Metode Inquiry adalah cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan membangun dan pengembangan pemahaman siswa, dengan penerapan metode inquiry pembelajaran guru sangat terbantu dalam proses belajar mengajar sehingga minat belajar tinggi dan penyampaian informasi lebih mudah diterima siswa, serta tujuan pembelajaran tercapai dengan yang diharapkan.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Burner mata pelajaran dapat diajarkan secara efektif dalam bentuk intelektual yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Pada tingkat dasar, pengajaran hendaknya dapat diberikan melalui cara yang bermakna dan makin meningkat ke arah yang abstrak.¹²

Menurut Udin Winatasaputra yang dikutip Winarno bahwa Pendidikan kewarganegaraan merupakan bagian integral dari ide, instrumen, dan praksis kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bermegara Indonesia.¹³

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia, suku bangsa untuk menjadi warganegara yang

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (jakarta: gramedia gorup.2006).hlm. 196

¹² Dalyono, *Psikologi Pendidikan*.Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.hlm 42

¹³ Winarno, *pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. (jakarta: PT bumi Aksara 2013) hlm.24

cerdas, terampil dan berkarakter, yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 1945.¹⁴

Jadi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan ilmu yang mempelajari tentang pembentukan karakter warganegara dengan berdasarkan Pancasila. Dalam pembelajaran tersebut terdapat interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai objek belajar.

3. MI Ma'arif NU Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

MI Ma'arif NU Kragean adalah Lembaga Pendidikan Dasar di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga. MI Ma'arif NU Kragean berada di desa Kragean, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode inkuiri pada penelitian ini adalah penelitian tentang penerapan metode inquiry dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk membantu proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI Ma'arif NU Kragean.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah “ bagaimanakah penerapan metode inquiry dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di MI Ma'arif NU Kragean

¹⁴ Permendiknas RI No.22 tahun 2006 tentang standar isi

Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2016/2017 ? “

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode inquiry dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI Ma'arif NU Kragean tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat memberi manfaat:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan pendidikan dalam pembelajaran di sekolah.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

a. Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

b. Memberikan kesempatan peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Meningkatkan motivasi dan daya tarik peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Bagi Guru

- a. Menambah referensi guru dalam penyampaian pembelajaran.
- b. Memberikan inovasi dalam pembelajaran.
- c. Menumbuhkan motivasi guru dalam mengembangkan wawasan diri terutama dalam penyampaian materi.

3. Bagi Peneliti

- a. Sebagai referensi bagi peneliti untuk melaksanakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ketika terjun kelapangan, sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat menumbuhkan suasana yang menyenangkan.
- b. Peneliti memperoleh pengalaman langsung bagaimana memilih pembelajaran yang tepat, sehingga dimungkinkan kelak ketika terjun kelapangan mempunyai wawasan dan pengalaman.
- c. Peneliti akan mempunyai dasar-dasar kemampuan mengajar dan memperoleh pemecahan masalah dalam penelitian sehingga diperoleh suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

E. Kajian pustaka

adalah suatu uraian sistmatis tentang keterangan-keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa buku untuk menunjang kajian teori yang sesuai dengan judul skripsi ini, diantaranya:

1. Buku karya Dra. Roestiyah NK dengan judul *Strategi Belajar Mengajar*, di dalam buku tersebut membahas beragam teknik penyajian materi atau bahan pelajaran secara mendalam untuk meningkatkan kompetensi para lulusan praktisi kependidikan.
2. Buku karya Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd dengan judul *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, di dalam buku tersebut membahas bagaimana seharusnya menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan Standar Proses Pendidikan.
3. Buku karya Made Wina dengan judul *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, di dalam buku tersebut membahas bagaimana penyajian dan pemaparan strategi pembelajaran serta pembahasan yang bersifat konseptual sampai pada yang bersifat operasional.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti akan lakukan.

Penelitian yang berkaitan dengan tema oleh Eka Sarou Faizaturrohman skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016.” Dari

hasil penelitiannya didapat bahwa Penggunaan metode Inkuiri dapat meningkatkan semangat belajar siswa dikelas VI MI Ma'arif NU Karanggedang Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga hal ini dilihat dari kegiatan belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas melalui praktek secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajarguru melaksanakan pembelajaran dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Arifli Zain dengan judul penelitian “ Implementasi Metode Inquiry dalam mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Kramat Kecmatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015” kesimpulan dari penelitian tersebut meliputi kegiatan awal dilakukan oleh guru dengan membuka pelajaran, mengadakan presensi, memberi apersepsi dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti: a) orientasi, pada tahap ini guru menggunakan ceramah untuk mengulas materi sebelumnya, memberikan apersepsi dan motifasi pada siswa. b) merumuskan masalah, guru memberi pertanyaan pada siswa tentang materi yang akan dierikan. c) menentukan hipotesis, terbentuklah jawaban sementara. d) mengumpulkan data, guru menjelaskan tujuan pelajaran yang akan dipelajari. e) menguji hipotesis, guru mengamati, membimbing, serta menyuruh siswa melakukan percobaan. f) merumuskan kesimpulan. Kegiatan penutup, guru mengadakan refleksi materi pembelajaran, dan memberi soal penutup kegiatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Murwanti dengan judul penelitian “Penerapan Metode Inquiry dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Materi Jenis dan Cara Menghemat energi di kelas II MI Muhammadiyah 1 Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” kesimpulan penelitian bahwa, penerapan metode inquiry terbukti meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada materi jenis dan cara menghemat energi di kelas II MI Muhammadiyah 1 Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat pada nilai hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dari pre test sampai silus terakhir (siklus II) Menunjukkan peningkatan dari 41,67% siswa yang tuntas menjadi 100% siswa yang tuntas atau meningkat sebesar 58,33%. Penerapan metode inquiry pada pelajaran IPA diterapkan dengan beberapa langkah yaitu, orientasi, merumuskan masalah, menentukan hipotesis, mengumpulkan data, dan terakhir merumuskan kesimpulan.

Dari ketiga skripsi diatas terdapat kesamaan dengan tema yang akan diteliti, namun peneliti akan meneliti penerapan metode inquiry dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sedangkan saudari Eka Saraou Faizaturrohman menerapkan metode inquiry pada mata pelajaran IPA, saudara Ahmad Arifli Zain menerapkan metode inquiry dalam mata pelajaran IPA dan saudari Murwanti menerapkan metode inquiry pada mata pelajaran IPA.

F. Sistmatika Pembahasan

Penjelasan tentang sistmatika pembahasan ini bermaksud untuk membrikan gambaran umum susunan bab demi bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini. Maka penulisan akan menjabarkan sistmatika pembahasannya sebagai berikut.

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman keaslian, pengesahan, Nota Dinas Pembimbing. Abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, dan daftar gambar

Pada bagian isi skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai V , yaitu:

Bab I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistmatika pembahasan.

Bab II: Tentang konsep dasar metode pembelajaran inquiry dan Konsep dasar pendidikan Kewarganegaraan di MI Ma'arif NU Kragean berisi dua pembahasan yaitu pertama pembahsan tentang metode inquiry yang meliputi, Pengertian metode inquiry, Prinsip-prinsip metode inquiry, Jenis-jenis penerapan metode inquiry, Langkah-langkah penerapan inquiry, Kelebihan dan kekurangan metode inquiry. Kedua pembahasan tentang Pengertian pendidikan kewarganegaraan, Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan, Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegraan.

Bab III : Tentang metode penelitian yang berisi lima pembahasan yaitu lokasi penelitian, kedua jenis penelitian, ketiga subyek penelitian, keempat teknik pengumpulan data, dan kelima teknik analisis data.

Bab IV : Tentang penyajian data dan pembahasan yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama yaitu gambaran umum MI Ma'arif NU Kragean kertanegara, sejarah berdirinya MI Ma'arif NU Kragean, letak geografis, visi, misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa sarana prasarana. Bagian kedua yaitu penerapan metode dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan kelas VI MI Ma'arif NU Kragean.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran, kata penutup. Dan bagian akhir penyusunan skripsi meliputi : daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang penerapan Metode Inquiry pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V dan VI MI Ma'arif NU Kragean, dapat ditarik kesimpulan bahwa; metode Inquiry yang diterapkan guru yaitu:

1. Metode inquiry terpimpin, diterapkan pada kelas V dengan kompetensi dasar mengidentifikasi kebebasan berorganisasi dan pada kelas VI kompetensi dasar memberikan contoh Peran Indonesia dalam lingkungan negara-negara di Asia Tenggara.
2. Metode Inquiry bebas, Metode ini diterapkan pada kelas V dengan kompetensi dasar menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat dan kelas VI dengan kompetensi dasar memahami peran Indonesia dalam lingkungan negara-negara di Asia Tenggara
3. Metode Inquiry bebas yang di modifikasi, diterapkan oleh guru kelas V dengan kompetensi dasar menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah.

Dengan menggunakan metode ini siswa semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dilihat dari saat proses belajar berlangsung. Sebelum pembelajaran dimulai, siswa bersama guru berdoa, kemudian guru membuka pelajaran dengan mengecek keadaan peserta didik, selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi dan mengkondisikan suasana kelas, setelah itu guru appersepsi materi yang akan disampaikan.

Appersepsi yang dilakukan untuk memberikan perhatian dan mengajak peserta didik agar fokus terhadap materi yang akan disampaikan, guru MI Ma'arif NU Kragean selalu memperhatikan siswanya dengan cara mengontrol peserta didik dengan bertanya atau guru melibatkan anak.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disampaikan bahwa penerapan metode Inquiry yang diajarkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V dan VI dalam langkah-langkahnya sudah baik. hal ini dilihat dari kegiatan awal pembelajaran, inti pembelajaran sampai akhir pembelajaran/penutup pelajaran.

4. Saran-saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru menerapkan berbagai metode dan strategi dalam proses pembelajaran yang aktif, kreatif, serta menyenangkan agar siswa tertarik untuk belajar terus menerus dan mengurangi kejenuhan serta kebosanan siswa dalam belajar.
2. Lebih menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dalam mengontrol perkembangan belajar anak didik.

5. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, berkat rahmat dan ridho Allah swt yang telah memberikan kemampuan, kekuatan lahir dan batin serta

kesehatan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang tentu saja bukan karena kesengajaan penulis. Tetapi karena kelemahan penulis. Untuk itu tiada kata dan harapan yang pantas penulis sampaikan kecuali kritik dan saran yang datang dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga amal mereka sebagai suatu ibadah yang akan mendapatkan balasan pahala dari Allah swt. Amin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Sani, Ridwan. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Aziz Wahab, Abdul. 2012 *Metode dan Model-model mengajar IPS*. Bandung: alfabeta.

Budiningsih, Asri. 2005 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Dalyono, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

E. Mulyasa, 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hanifah, Nanang dan Suhana, cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hasil observasi di kelas V dan VI Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di MI Ma'arif NU Kragean

Ittihad Amin, 2009. *Zainul Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Universitas Terbuka

Margono, 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta

Moleong, Lei J. 2014. *Metode penelitian kualitatif disisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Permendiknas RI No.22 tahun 2006 tentang standar isi

Prastowo, Andi. 2016. *Metode penelitian kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Roestiyah N.K. 1991 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rinka Cipta.

Sukardi, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Sugiyono.2009. *Metodologi Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA

Undang-undang no. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1

Wawancara dengan Unik Tangguh Prasetya,S.Pd.I selaku guru kelas VI Laeli Hidayaturrohmah,S.Pd.I selaku guru kelas V mapel Pendidikan Kewarganegaraan

Wina, Sanjaya. 2006 *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: kencana

Winarno, 2013. *pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. jakarta: PT bumi Aksara

W.S Winkel, 1991 *Psikologi Pengajaran*.Yogyakarta: Media Abadi

Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. jakartaBumi Aksara

Zaelani Sukaya, endang dkk.2002. *Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi* Yogyakarta:Paradigma.



IAIN PURWOKERTO